**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem pendidikan.Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal di dalam kehidupan manusia. Di mana pun dan kapan pun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan dipandang merupakan kegiatan manusia untuk memanusiakan sendiri, yaitu manusia berbudaya. Konstruktivistik sebagai suatu konsep yang banyak membicarakan masalah pembelajaran, diharapkan menjadi landasan intelektual untuk menyusun dan menganalisis problem pembelajaran dalam pergulatan dunia pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka setiap jenjang pendidikan harus bekerja keras, utamanya jenjang pendidikan dasar. Pada jenjang pendidikan dasar khususnya sekolah dasar, siswa memperoleh dasar-dasar pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk dikembangkan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu disiplin ilmu di sekolah dasar yang sangat penting adalah IPA. Di Sekolah Dasar IPA merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

Depdiknas (Trianto, 2010: 136) mengemukakan bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersesusun secara sistematik dan dalam penggunaan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Pemilihan model yang tepat sangat membantu keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran IPA sangat diperlukan suatu keterampilan dari seorang guru agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Jika guru kurang menguasai strategi pembelajaran, maka tentunya siswa akan mendapatkan kesulitan dalam menerima materi pelajaran secara sempurna. Suprijono (2009) mengemukakan bahwa: “Pembelajaran menunjuk pada segala upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang sedemikian rupa dengan maksud dapat terciptanya proses belajar sekaligus proses belajar itu menjadi lebih efektif dan efesien”. Seseorang guru dituntut untuk mengadakan inovasi dan berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran yang dimulai dari tahap perencanaan hingga pada tahap penilaian, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa dapat memuaskan dan sifatnya objektif.

Permasalahan yang terjadi, berdasarkan hasil observasi IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto pada bulan Oktober dapat dikemukakan bahwa fenomena pelaksanaan pembelajaran, siswa hanya sebagai pendengar yang pasif sehingga pembelajaran dominan pada guru bukan pada siswa. Selain itu, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kreatif secara berkelompok, siswa hanya mementingkan jawabannya secara individual saja tanpa adanya interaksi antar teman-teman yang lain sehingga pengetahuan siswa tentang materi pelajaran IPA tidak berkembang.

Proses pembelajaran seperti di atas memberikan dampak yang sangat buruk bagi siswa di antaranya: (1) siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain dengan teman sebangkunya sehingga kurang memperhatikan pembelajaran; (2) siswa kurang semangat menerima materi pembelajaran; dan (3) siswa sulit untuk memahami pembelajaran yang diajarkan. Rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari transkrip nilai ulangan tengah semester I membuktikan bahwa dari 20 siswa di kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto hanya 12 siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan yang 8 siswa memperoleh nilai di bawah standar. Hal ini ditunjukkan nilai ketuntasan hasil belajar siswa adalah 60%. Oleh sebab itu, masih banyak siswa tidak mampu mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru dan kepala sekolah yakni 70%.

Berdasarkan hasil temuan di atas, hal itulah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di sekolah dasar, jika masalah tersebut tidak dapat diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa, siswa akan lemah dalam pelajaran IPA dan akan berdampak pada mutu dan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Berdasarkan masalah tersebut peneliti bersama guru kelas IV mengadakan pertemuan untuk merefleksi dan berusaha mencari model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran IPA dan setelah didiskusikan bersama tercapailah sebuah kesepakatan bahwa dari banyak model yang terungkap dalam diskusi maka yang dianggap cocok untuk diterapakan dalam pembelajaran IPA adalah penerapan keterampilan proses. Keterampilan proses perlu dilatihkan kepada siswa dalam pembelajaran karena mampu membentuk sikap ilmiah kepada anak. keterampilan proses ini lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitasnya secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka tidak diragukan lagi untuk mengembangkan kemampuan berpikir sistematis siswa sehingga mampu mendorong siswa menggunakan konsep materi yang dimilikinya dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam kehidupan pribadi, sekolah maupun masyarakat. Peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: Penerapan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAkelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan pendekatan keterampilan proses kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademis/lembaga pendidikan, sebagai informasi bagi guru-guru di sekolah dasar bahwa pentingnya penerapan pendekatan keterampilan proses dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA dan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan proses pembelajaran untuk masa-masa yang akan datang, sehingga memperluas pengetahuan dalam mengenal model pembelajaran yang kreatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti, khususnya yang terkait dengan peneliti yang menggunakan pendekatan keterampilan proses.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi guru, dapat menerapkan pendekatan keterampilan proses yang lebih menarik dan efektif.
6. Bagi siswa, dengan penerapan pendekatan keterampilan proses siswa menjadi lebih bersemangat belajar, karena terlibat langsung dalam menemukan dan memecahkan masalah yang ada secara bersama.
7. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

**Pendekatan Keterampilan Proses**

* 1. **Pengertian Keterampilan Proses**

Proses pembelajaran dengan pendekatan ini dimulai dari objek nyata atau objek sebenarnya dengan menggunakan pengalaman langsung, sehingga siswa diharapkan terjun dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih realistik dan anak juga diajak, dilatih, dan dibiasakan melakukan observasi langsung dan membuat kesimpulan sendiri. Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar. Selain itu, pendekatan keterampilan proses juga merupakan suatu bentuk belajar mengajar yang menekankan pada proses pembelajaran yakni dimana peserta didik atau pebelajar dibimbing untuk menemukan sendiri.

Menurut Sidharta (2010: 12) mengemukakan bahwa:

Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan.

Sejalan dengan itu Mulyasa (2008: 99) menyatakan bahwa:

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Ali (2011: 47) mengemukakan bahwa:

Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan keterampilan proses yang digunakan untuk mengungkap dan menemukan fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses pada dasarnya, bagaiman siswa belajar, bagimana mengolah perolehannya, sehingga dipahami dan dapat dipakai sebagai bekal memenuhi kebutuhan dan kehidupanya dimasyarakat. Keterampilan proses adalah keterampilan yang diperoleh dari latihan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi.

* 1. **Karakteristik Pendekatan Keterampilan Proses**

Penerapan pendekatan keteampilan proses dalam pembelajaran IPA bukan merupakan hal yang mengada-ngada, akan tetapi merupakan hal yang wajar dan harus dilaksanakan oleh setiap guru dalam pembelajaran. Untuk dapat menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA, guru perlu mempertimbangkan dan memperhatikan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran.Menurut Komalasari, (2010: 208) mengatakan bahwa karakteristik dalam pendekatan keterampilan proses adalah :

(a) pembelajaran yang dilakukan secara berproses; (b) siswa aktif belajar dengan menunjukkan berbagai keterampilan; (c) siswa belajar dari lingkungan; (d) materi kurikulum diambil dari lingkungan; dan (e) ruang belajar ditata untuk mengembangkan diskusi.

Sementara itu ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan eksperimen yakni sebelum melakukan percobaan harus selalu ada dugaan sementara (hipotesis) yang harus diuji dan selama melakukan eksperimen hanya diperkenankan meneliti satu variabel untuk setiap pengamatan. Secara terperinci, Hadiat (Bundu, 2008: 14) mengemukakan sejumlah keterampilan proses dengan karakteristiknya yang perlu dilatihkan pada siswa di sekolah. Keterampilan proses tersebut seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Keterampilan proses dan karakteristiknya.

|  |  |
| --- | --- |
| Keterampilan Proses | Karakteristik Aktivitas Siswa |
| Observasi (pengamatan) | Menggunakan alat indera sebayak mungkin, mengumpulkan fakta yang relefan dan memadai. |
| Klasifikasi (menggolongkan) | Mencari perbedaan, mengontraskan, mencari kesamaan, membandingkan, mencari dasar penggolongan. |
| Aplikasi konsep (menerapkan konsep) | Menghitung, menjelaskan peristiwa, menerapkan konsep yang dipelajari pada situasi baru. |
| Prediksi (meramalkan) | Menggunakan pola menghubungkan pola yang ada, dan memperkirakan peristiwa yang akan terjadi. |
| Interprestasi (menafsirkan) | Mencatat hasil pengamatan, menghubungkan hasil pengamatan, dan membuat kesimpulan. |
| Menggunakan alat | Berlatih mengunakan alat/bahan, menjelaskan mengapa dan bagaimana alat digunakan. |
| Eksperimen (merencanakan dan melakukan percobaan) | Menentukan alat dan bahan yang digunakan, menentukan variabel, menentukan apa yang diamati, diukur, menentukan langkah kegiatan, menentukan bagaimana data diolah dan disimpulkan. |
| Mengkomunikasikan | Membaca grafik, tabel atau diagram, menjelaskan hasil percobaan, mendiskusikan hasil percobaan, dan menyimpulkan laporan secara sistematis. |
| Mengajukan pertanyaan | Bertanya, memintas penjelasan, bertanya tentang latarbelakang, hipotesis. |

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses bertolak dari suatu pandangan bahwa setiap siswa memiliki potensi yang sama, yang berbeda hanya derajat dan kualitasnya dan dalam situasi yang normal, mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Oleh karena itu, tugas guru adalah memberikan kemudahan kepada peserta didik dengan menciptakan lingkungan yang kondusif agar semua peserta didik dapat berkembang secara optimal.

* 1. **Tujuan Pendekatan Keterampilan proses**

Penyelenggara kegiatan pengajaran di sekolah secara operasional adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri siswa. Untuk mampu memproses, membentuk sikap, dan memiliki keterampilan bagi siswa diperlukan suatu pendekatan yang berorientasi keterampilan. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah pendekatan proses. Tujuan pengajaran IPA sebagai proses adalah untuk meningkatkan keterampilan berfikir siswa, sehingga siswa bukan hanya mampu dan terampil dalam bidang pskomotorik, melainkan juga sekedar menghafal. Sejalan dengan itu Riyanto (2009: 43) menggunakan tujuan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran yaitu:

(a) membekali peserta didik agar dapat memiliki keterampilan untuk melakukan penelitian-penelitian ilmiah; (b) membekali peserta didik untuk memiliki sikap ilmiah,objek, jujur, rasional, kritis dan kreatif; (c) membekali peserta didik untuk mengamati, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan sesuatu; dan (d) membekali peserta didik untuk mampu memberi saran, pendekatan atau ide-idenya atas hasil penyelidikan ilmiahnya.

Memperhatikan tujuan pendekatan keterampilan proses di atas dapat dijadikan sebagai wahana penemuan (*inquiry*) dalam mengembangkan berbagai konsep. Konsep-konsep yang telah dikembangkan siswa berperan pula sebagai penunjang perkembangan keterampilan siswa. Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses diharapkan terjadi interakasi antara keterampilan dan konsep sekaligus di dalam interakasi itu berkembang pula sikap dan nilai dalam diri siswa. Misalnya sikap teliti, kreatif, tekun kerja sama, tanggang rasa, kritis, objektif, bertanggung jawab, jujur dan disiplin. Sementara nilai atau sikap yang terbentuk diantaranya, kejujuran, rasa ingin tahu, obyektif dan disiplin. Semua sikap dan nilai semacam ini tercermin dalam nilai pendekatan keterampilan proses, dimana unsur keterampilan proses, konsep, sikap dan nilai saling berinteraksi dan saling berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga memberikan nilai tambah bagi siswa.

* 1. **Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Keterampilan Proses**

Adapun kelebihan dalam penerapan pendektan keterampilan proses menurut Samatowa (2012: 112) menyatakan bahwa:

(a) siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadapa materi pelajaran; (b) siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari; (c) melatih siswa berfikir kritis; (d) melatih siswa untuk bertanya dan terlibat aktif dalam pembelajaran; dan (e) mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru.

Sedangkan kekurangan pendektan keterampilan proses menurut Samatowa (2012: 113) adalah sebagai berikut:

* + - 1. Kurang efisien dalam kegiatan belajar
      2. Terbatasnya dana dan sarana kegiatan belajar mengajar
      3. Sulit mengukur daya pikir individu
      4. Terbatasnya waktu

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses akan mengaktifkan siswa, berpikir efektif dan bertindak secara kreatif. Namun, kurang tersedianya dana dan sarana kegiatan belajar mengajar menjadi masalah sehingga penerapan pendekatan keterampilan proses menjadi kurang efisien dalam kegiatan pembelajaran.

* 1. **Langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses**

Menurut Dimayati (Mappasoro: 2011: 63) guru menggunakan langkah-langkah (*fase*) pendekatan keterampilan proses sebagai berikut:

Langkah 1: Mengamati

Keterampilan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera.

Langkah 2: Mengklarifikasi

Keterampilan menggolongkan adalah keterampilan menggolongkan benda-benda, kenyataan, konsep dan nilai, tujuan atau keterampilan tertentu.

Langkah 3: Mengkomunikasikan

Menyampaikan hasil belajar kepada orang lain melalui tulisan/lisan. Hal-hal yang termasuk dalam keterampilan mengkomunikasikan adalah membaca grafik, menggambarkan data dengan grafik, tabel dan diagram,

Langkah 4: Mengukur

Membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaannya agar menjadi dasar dalam menggolongkan.

Langkah 5: Memprediksikan

Mengantisipasi atau menyimpulkan sesuatu hal yang akan terjadi, pada waktu yang akan datang berdasarkan pemikiran atas kecenderungan tertentu.

Langkah 6: Menyimpulkan

Menyampaikan hasil belajar kepada orang lain melalui tulisan/lisan. menyusun dan menyampaikan laporan secara sistematis dan jelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan keterampilan proses yaitu:

1. Mengamati

Mengamati merupakan keterampilan paling dasar yang harus dikembangkan dalam pembelajaran. Kegiatan mengamati lingkungan sekitar (berbagai obyek dan fenomena alam) dilakukan melalui panca indera penglihatan, pendengaran, dan sebagainya.

1. Mengklasifikasikan

Mengklasifikasikan mengarah pada keterampilan siswa dalam memilih atau menggolongkan berbagai obyek, peristiwa, gejala dan segala sesuatu yang ada di sekitar siswa berdasarkan persamaan, perbedaan dan hubungan antara obyek sehingga proses dalam kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan setiap siswa agar bermanfaat atau bernilai bagi dirinya.

1. Mengkomunikasikan

Keterampilan dalam mengkomunikasikan suatu pesan, baik verbal (lisan dan tulisan) maupun non-verbal (bahasa tubuh) adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap orang. Komunikasi diarahkan pada kegiatan menyampaikan dan menerima pesan yang bersifat fakta, ide, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan, seperti: mendiskusikan suatu masalah, mengekspresikan, membuat laporan, dan membuat peta dan kegiatan lain yang sejenis.

1. Mengukur

Mengukur adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang obyek yang diukur. Tujuannya agar sejak awal setiap siswa memiliki kemampuan dalam mengukur.

1. Memprediksi

Memprediksi adalah keterampilan yang dimiliki setiap siswa dalam memperkirakan, mengantisipasi atau membuat ramalan tentang berbagai hal yang terjadi di masa akan datang berdasarkan perkiraan pada pola atau kecenderungan tertentu atau hubungan antara fakta, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan. Untuk dapat membuat suatu prediksi yang dapat dipercaya tentang suatu obyek dan peristiwa maka dapat dilakukan dengan memperhitungkan penentuan secara tepat perilaku terhadap lingkungan kita.

1. Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah suatu keterampilan untuk memutuskan suatu keadaan atau objek atau peristiwa berdasarkan fakta, peristiwa, konsep, dan prinsip yang diketahui. Kegiatan yang termasuk dalam keterampilan menyimpulkan antara lain berdasarkan pengamatan, sebagai contoh: api lilin padam setelah ditutup dengan gelas rapat-rapat, siswa dapat menyimpulkan bahwa lilin menyala apabila ada oksigen.

* + - 1. **Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

1. **Pengertian IPA**

Kata “IPA” biasa diterjemah dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang berasal dari kata *natural* *science*. *Natural* artinya berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Adapun pengertian IPA menurut Rifai, (2012: 45) bahwa:

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta. Baik ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang benda mati maupun yang tak mati dengan jalan melakukan pengamatan**.** Pengetahuan yang diperoleh melalui proses dari kegiatan-kegiatan tertentu baik melalui metode ilmiah maupun sikap ilmiah.

1. **Karakteristik Pembelajaran IPA**

IPA bukan hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dapat dihafal, tetapi terdiri atas proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat diterangkan.

Menurut Mangunwijaya (2011: 23). “pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur”. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*).

* + - 1. **Hasil Belajar**
  1. **Pengertian Belajar**

Pada hakikatnya belajar adalah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan terjadi penambahan ilmu pengetahuan yang direalisasikan pada perubahan tingkah laku siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa orang belajar memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui serta untuk merubah pola kepribadian tidak baik menjadi baik.

Beberapa ahli mendefinisikan belajar sesuai aliran filsafat yang dianutnya, antara lain sebagai berikut (Riyanto, 2009: 4-5).

Walker

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohani, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar;

Cronbach

*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.(*Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman);

Gagne

Belajar adalah kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan;

Degeng

Belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki si belajar.

Berdasarkan pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa, belajar itu merupakan suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, proses berpikir, hingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.

* 1. **Hasil Belajar**

Prestasi belajar merupakan suatu istilah yang berhubungan erat dengan tingkat kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas belajar lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa misalnya yang tingkat kemampuan belajarnya melebihi teman-teman dapat dikatakan berprestasi. Tingkat kemampuan belajar yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk nilai yang di peroleh setelah dilakukan evaluasi belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui pengalaman atau proses belajar sebagai implementasi dari hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Menurut Bloom (Suprijono: 2009: 26), bahwa hasil belajar mencakup antara lain:

(a) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, mnentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation, menilai); (b) Domain afektif adalah *receiving* (sikap manerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi); dan (c) Domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup ketermpilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar.

1. **Kerangka Pikir**

Permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran IPA dimana pelaksanaan pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kreatif secara berkelompok, siswa hanya mementingkan jawabannya secara individual saja tanpa adanya interaksi antar teman-teman yang lain sehingga pengetahuan siswa tentang materi pelajaran IPA tidak berkembang. Proses pembelajaran tersebut memberikan dampak yang sangat buruk bagi siswa di antaranya: (1) siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain dengan teman sebangkunya sehingga kurang memperhatikan pembelajaran; (2) siswa kurang semangat menerima materi pembelajaran; dan (3) siswa sulit untuk memahami pembelajaran yang diajarkan.

Penerapan keterampilan proses merupakan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengunakkan metode ilmiah dan menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari. Tujuan akhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan guru. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran IPA di SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Rendah

Aspek Siswa

1. Pasif dalam kegiatan pembelajaran
2. Kurang berfikir secara kreatif
3. Siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain.

Aspek Guru

1. Kurangmemberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kreatif
2. Kurang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran

Penerapan Pendekatan

Keterampilan Proses

1. Mengamati
2. Mengklasifikasikan
3. Mengkomunikasikan
4. Mengukur
5. Memprediksi
6. Menyimpulkan

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Meningkat

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitan

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika pendekatan keterampilan proses diterapkan pada mata pelajaran IPA, maka hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 15) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yaitu memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Tujuan dari pendekatan ini untuk menentukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh yaitu khususnya dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari tindakan kelas yakni tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.Tipe tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2011) mengemukakan bahwa: penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.Dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat diterapkan melalui penerapan keterampilan prose yang meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan maksud meningkatkan hasil belajar siswa.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses.

Pembelajaran penerapan keterampilan proses menekankan pada kegiatan keterampilan proses yang digunakan untuk menungkap dan menemukan fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan niai yang dilakukan oleh siswa.

1. Hasil Belajar.

Hasil belajar adalah penilaian tentang kemajuan dan perkembangan siswa, yang berkenaan dengan penugasan bahan yang disajikan kepada siswa serta memiliki nilai-nilai dalam kurikulum. Hasil belajar adalah pemeriksaan/penilaian pekerjaan siswa yang diberi penghargaan berupa nilai atau komentar.

1. **Setting dan Subyek Penelitian**
   * 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto. Sekolah ini terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa ±150 orang dan jumlah guru 10 orang serta dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2015 disemester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

* + 1. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto, yang berjumlah 20 orang diantaranya 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Memilih siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto sebagai objek penelitian karena (1) Adanya variasi siswa, dilihat dari status sosial, pendidikan, dan pekerjaan orang tua; (2) Adanya masalah yang dialami siswa IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto dalam belajar memahami pembelajaran IPA, (3) Dilihat dari tingkat kemampuan (prestasi) belajar mata pelajaran IPA masih sangat rendah.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitain ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan barasal dari penerapan keterampilan proses sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto. Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Observasi

Berhasil

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Perencanaan
   * 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA.
     2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan pendekatan keterampilan proses yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPA.
     3. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPA.
     4. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan pendekatan keterampilan proses.
     5. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
     6. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan pendekatan keterampilan proses dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
     7. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk tes akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas V, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran pendekatan keterampilan proses pada pelajaran IPA yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
2. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan dari hasil kemampuan belajar siswa berupa pemberian tes, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data. Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci tentang teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu:

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat pada kemampuan guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran serta perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana dan tahap pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses melalui lembar observasi guru dan siswa. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto, yaitu:

Tabel 1. Indikator keberhasilan proses pembelajaran menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto).

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Kebersihan | Kualifikasi |
| 80 – 100 | Baik (B) |
| 60 – 79 | Cukup (C) |
| 56 – 64 | Kurang (K) |

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada hasil pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran IPA. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan segi hasil adalah bila 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥70. Ditetapkan oleh SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

Tabel 2. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto).

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Kebersihan | Kualifikasi |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 70 – 84 | Baik (B) |
| 55 – 69 | Cukup (C) |
| 40 – 54 | Kurang (K) |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**
     + 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Oktober 2015 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2015. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

* 1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Oktober 2015 peneliti bersama guru melakukan koordinasi tentang pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di kelas IV dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan melalui penerapan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I yaitu:

1. Melakukan diskusi dengan guru kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto dirungan kelas IVuntuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA secara umum yang dilakukan sehari-hari dan mengambil data awal nilai ulangan, dimana hasil yang didapatkan belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang diharapkan oleh peneliti.
2. Peneliti bersama guru melakukan analisis kurikulum dan membuat skenario pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan selama 35 menit dengan materi pokok yang diajarkan adalah struktur dan fungsi tumbuhan dan Standar Kompetensi adalah memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Menjelaskan hubungan antara struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya.
3. Melaksanakan dan mensimulasikan pendektan keterampilan proses, dengan tujuan agar guru mendapatkan gambaran tentang penerapan pendekatan keterampilan proses.
4. Membuat pedoman observasi dan menyusun alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.
   1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada Selasa, 19 Oktober 2015 dan pertemuan II dilaksanakan pada Selasa, 26 Oktober 2015, dengan mengajarkan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sedangkan di akhir pertemuan kedua atau akhir siklus I dilaksanakan tes hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (±10 Menit)

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran IPA yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut tercantum dalam RPP dan dilaksanakan berdasarkan pada hasil observasi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Kegiatan inti yang dilakukan guru pada pertemuan I pada siklus I, yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses, yaitu:

1. Langkah pertama mengamati*.* Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek yang diamati dengan menggunakan panca indra mereka. Dimana siswa dapat mengamati dan menyimak bagaimana struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Guru meminta siswa untuk mengamati objek dengan menggunkan panca indra masing-masing setlah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum mereka pahami.
2. Langkah kedua adalah mengklasifikasi*.* Guru membimbing melakukan observasi, dan siswa dapat menggolongkan hasil pengamatannya mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan sehingga dapat membedakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada langkah ini guru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan cara memberikan bayangan bayangan mengenai fungsi bagian tumbuhan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif kemudian meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatanya dan menulis hasil pengamatanya di buku mereka masing-masing.
3. Langkah ketiga mengkomunikasikan. guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan serta laporan. Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bertanya tentang fungsi bagian tumbuhan, setelah siswa memberikan pertanyaan maka guru meminta kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temanya tersebut apabila kegiatan Tanya jawab itu berlangsung guru memberikan penjelasan tentang jawaban dari siswa setelah itu guru meminta siswa untuk mencatat semua hasil Tanya jawab di bukunya masing-masing.
4. Langkah keempat adalah mengukur. Guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. Pada tahap ini guru guru meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti yaitu fungsi bagian tumbuhan kemudian menuliskan hasil dari penelitian objek fungsi tumbuhan tersebut.
5. Langkah Kelima adalah memprediksi. Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi, yaitu berupa pemahaman terhadap materi. Guru memberikan gambaran bagimana cara memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi.
6. Langkah keenam adalah menyimpulkan. guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasi untuk kegiatan akhir. Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjanya dan mengarahkan siswa lain untuk menaggapai hasil laporan kerja dari temanya tersebut apabila ada yang memiliki jawaban yang berbeda, pada tahap ini guru berperan sebagai morator dan fasilitator.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I. Akhir pertemuan I diadakan tes siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit)

Kegiatan penutup yang dilakukan guru dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan yaitu guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Guru memberi saran dan motivasi yang menyenagkan dan memberikan tugas dan memberikan pesan-pesan moral pada siswa yaitu untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari kemudian menutup pelajaran.

1. **Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan pendekatan keterampilan proses dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

* + 1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan penerapan keterampilan proses dalam proses pembelajaran IPA, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik dari 6 indikator yang direncanakan. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, di dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan penerapan keterampilan proses.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, (Mengamati) guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek diamati dengan menggunakan panca indra pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti dengan alat peraga dan guru meminta siswa untuk mengamati objek dengan panca indra tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Sedangkan pertemuan II berada pada kategori baik karena guru menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti dengan alat peraga dan guru meminta siswa untuk mengamati objek dengan panca indra serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Indikator kedua, (Mengklarifikasi) guru membimbing siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori cukup karena guru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif tanpa meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatannya.

Indikator ketiga, (Mengkomunikasikan) guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. Pada pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena guru melakukan komunikasi yang efektif dan memperhatikan proses belajar siswa tanpa meminta siswa untuk mengaplikasikan pemahaman-nya dengan cara menuliskan dibuku masing-masing.

Indikator keempat, (Mengukur) guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti dan meminta siswa untuk menuliskan hasil objek yang diteliti tanpa memberikan bimbingan apabila siswa mengalami kesulitan.

Indikator kelima, (Memprediksi) guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan kurang karena guru memancing keterlibatan siswa dalam belajar tanpa memberikan informasi kepada siswa dalam memprediksikan masalah dan memantau proses belajar siswa

Indikator keenam, (Menyimpulkan) guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasinya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena guru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjannya dan mengarahkan siswa lain untuk menangapinya tanpa mendorong siswa untuk dapat menyimpulkan masalah.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA pada aspek guru adalah dari 6 indikator yang direncanakan hanya mendapat 11 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 61% dan 13 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 72%, guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama cukup (C) dan pertemuan kedua baik (B). Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

* 1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Pada tindakan siklus I diharapkan siswa mampu melakukan tujuh indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 20 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model penerapan pendekatan keterampilan proses. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, (mengamati) siswa melakukan observasi dimana objek diamati dengan mengguna-kan panca indra. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa menyimak bahan pelajaran yang diberikan oleh guru dan memperhatikan pergaan yang dilakukan guru tanpa bertanya apabila ada yang belum dimengerti. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa menyimak bahan pelajaran yang diberikan oleh guru dan memperhatikan pergaan yang dilakukan guru serta bertanya apabila ada yang belum dimengerti.

Indikator kedua, (mengklarifikasi) siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena mengklarifikasi objek berdasarkan jenisnya dan menuliskan hasil klarifikasi dibuku tulisnya masing-masing tanpa mengerjakan tugas dengan tenang.

Indikator ketiga, (mengkomunikasikan) siswa mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena siswa mendiskusikan masalah dengan kelompoknya dan mencatat hasil diskusinya tanpa berkomunikasi secara efektif.

Indikator keempat, (Mengukur) siswa mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu tanpa mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti dan meminta bimbingan dari guru. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu dan mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti tanpa meminta bimbingan dari guru.

Indikator kelima, (memprediksi) siswa memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi tanpa berpartipasi aktif dalam proses belajar dan memprediksikan hasil objek dengan tenang. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi dan berpartipasi aktif dalam proses belajar tanpa memprediksikan hasil objek dengan tenang.

Indikator keenam, (menyimpulkan) siswa melaporkan hasil evaluasinya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena siswa menyampaikan hasil evaluasinya dengan suara yang jelas dan menyampaikan hasil pengamatannya ddidepan kelas tanpa menanggapi hasil pengamatan dari temannya

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPA berlangsung dapat dikategorikan kurang. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari indikator yang direncanakan hanya mendapat 10 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 55% dan 13 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 72%. Siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan penerapan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

* 1. **Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I bepengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan keterampilan proses selama dua pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 19.

Berdasarkan data pada lampiran 19, diperoleh gambaran bahwa dari 20 siswa kelas IV pada siklus I hanya 13 siswa atau 65% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 20 siswa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,75% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 45 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 4 | 20% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 9 | 45% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 5 | 25% |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 2 | 10% |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif kategori kurang (K) sebanyak 2 siswa atau 10%, kemudian kategori terkategori cukup (C) 5 siswa atau 25% yang terkategori baik (B) 9 siswa atau 45%, sedangkan terdapat 4 siswa atau 20% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan penerapan pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 13 | 65% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 7 | 35% |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

Berdasarkan tabel di atas dari 20 siswa kelas IV IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto, hasil belajar IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan,13 siswa (65%)termasuk dalam kategori tuntas dan 7 siswa (35%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, maka peneliti mengulas masih terdapat 7 siswa yang belum mencapai KKM, maka peneliti melanjutkan siklus II untuk materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menindaklanjuti siklus I. Hasil refleksi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.
2. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
3. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok, dan melatih siswa dalam melakukan observasi.
   * + 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 2 November 2015dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 9 November 2015.Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan alokasiwaktu setiap pertemuan 2x35 menit. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah sebagaiberikut:

1. **Perencanaan Siklus II**

Bertolak dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti bersama gurukelas IVyang sekaligus bertindak sebagai observer berdiskusi mengenai carayang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 2 November 2015dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 9 November 2015 di ruang kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto. Proses pembelajaran IPA pada siklus II dilakukan dengan beberapa langkah perbaikan pada tindakan siklus I, yaitu:

1. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
2. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok, dan pembentukan kelompok kerja bukan guru yang menentukan, tetapi siswa sendiri yang memilih anggota kelompoknya.
3. Guru selalu memberikan bimbingan pada semua kelompok supaya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
4. Guru lebih mempersiapkan diri, baik materi yang akan disampaikan maupun penampilan.

Berpijak dari uraian tersebut, peneliti kemudian menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan keterampilan proses untuk pertemuan selanjutnya. Urutan langkah-langkah yang dilaksanakanpada siklus II sebagai berikut:

1. Peneliti bersama guru melakukan analisis kurikulum dan membuat skenario pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan selama 35 menit dengan materi pokok yang diajarkan adalah materi lanjutan dari struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan standar kompetensi adalah memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Kompetensi dasar adalah menjelaskan hubungan antara struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya.
2. Melaksanakan dan mensimulasikan penerapan pendekatan keterampilan proses, dengan tujuan agar guru mendapatkan gambaran tentang penerapan pendekatan keterampilan proses.
3. Membuat pedoman observasi dan menyusun alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.
4. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 2 November 2015 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 9 November 2015, dengan mengajarkan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sedangkan di akhir pertemuan kedua atau akhir siklus I dilaksanakan tes hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

* + 1. Kegiatan Awal (±10 Menit)

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran IPA yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut tercantum dalam RPP dan dilaksanakan berdasarkan pada hasil observasi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto.

* + 1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Kegiatan inti yang dilakukan guru pada pertemuan I pada siklus I, yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses, yaitu:

1. Langkah pertama mengamati*.* Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek yang diamati dengan menggunakan panca indra mereka. Dimana siswa dapat mengamati dan menyimak bagaimana struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media kemudian guru meminta siswa untuk mengamati objek dengan menggunkan panca indra masing-masing setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum mereka pahami.
2. Langkah kedua adalah mengklasifikasi*.* Guru membimbing melakukan observasi, dan siswa dapat menggolongkan hasil pengamatannya mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan sehingga dapat membedakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada langkah ini guru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan cara memberikan bayangan bayangan mengenai fungsi bagian tumbuhan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif kemudian meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatanya dan menulis hasil pengamatanya di buku mereka masing-masing.
3. Langkah ketiga mengkomunikasikan. Guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan serta laporan. Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bertanya tentang fungsi bagian tumbuhan, setelah siswa memberikan pertanyaan maka guru meminta kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temanya tersebut apabila kegiatan Tanya jawab itu berlangsung guru memberikan penjelasan tentang jawaban dari siswa setelah itu guru meminta siswa untuk mencatat semua hasil Tanya jawab di bukunya masing-masing.
4. Langkah keempat adalah mengukur. Guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. Pada tahap ini guru guru meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti yaitu fungsi bagian tumbuhan kemudian menuliskan hasil dari penelitian objek fungsi tumbuhan tersebut.
5. Langkah kelima adalah memprediksi. Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi, yaitu berupa pemahaman terhadap materi. Guru memberikan gambaran bagimana cara memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi.
6. Langkah keenam adalah menyimpulkan. Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasi untuk kegiatan akhir. Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjanya dan mengarahkan siswa lain untuk menaggapai hasil laporan kerja dari temanya tersebut apabila ada yang memiliki jawaban yang berbeda, pada tahap ini guru berperan sebagai morator dan fasilitator,

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan struktur bagian tumbuhan. Selanjutnya pada pertemuan II membahas tentang fungsi bagian tumbuhan. Akhir pertemuan II diadakan tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

* + 1. Kegiatan Akhir (±10 Menit)

Kegiatan penutup yang dilakukan guru dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan yaitu guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Guru memberi saran dan motivasi yang menyenagkan dan memberikan tugas dan memberikan pesan-pesan moral pada siswa yaitu untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari kemudian menutup pelajaran.

1. **Observasi Siklus II**

Peneliti mengamati proses pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilanprosesdi kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas dan sesekali berkeliling dengan tujuan agar peneliti dapat dengan jelas mengamati proses pembelajaran pada hari itu.

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam penerapan pendekatan keterampilan prosesdalam proses pembelajaran IPA, pada tindakan siklus II (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dari 6 indikator yang direncanakan. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, di dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan penerapan pendekatan keterampilan proses.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, (mengamati) guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek diamati dengan menggunakan panca indra. Pada pertemuan I dan II dikategorikan baik karena guru menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti dengan alat peraga dan guru meminta siswa untuk mengamati objek dengan panca indra serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Indikator kedua, (mengklarifikasi) guru membimbing siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. Pada pertemuan I pada kategori cukup karena guru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif tanpa meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatannya. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif serta meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatannya.

Indikator ketiga, (mengkomunikasikan) guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena guru melakukan komunikasi yang efektif dan memperhatikan proses belajar siswa serta meminta siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dengan cara menuliskan dibuku masing-masing.

Indikator keempat, (mengukur) guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti dan meminta siswa untuk menuliskan hasil objek yang diteliti serta memberikan bimbingan apabila siswa mengalami kesulitan.

Indikator kelima, (memprediksi) guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memancing keterlibatan siswa dalam belajar dan memberikan informasi kepada siswa dalam memprediksikan masalah tanpa memantau proses belajar siswa. Sedangkan pada kategori II dikategorikan baik karena guru memancing keterlibatan siswa dalam belajar dan memberikan informasi kepada siswa dalam memprediksikan masalah serta memantau proses belajar siswa.

Indikator keenam, (menyimpulkan) guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasinya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena guru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjannya dan mengarahkan siswa lain untuk menangapinya serta mendorong siswa untuk dapat menyimpulkan masalah.

Berdasarkan data dari tindakan siklus II (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA pada aspek guru adalah dari 6 indikator yang direncanakan mendapat 16 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 88% dan 18 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 100%, guru sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama baik (B) dan pertemuan kedua sangat baik (SB). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Pada tindakan siklus II diharapkan siswa mampu melakukan enam indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto berjumlah 20 orang siswa.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 20 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model penerapan pendekatan keterampilan proses. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, (mengamati) siswa melakukan observasi dimana objek diamati dengan menggunakan panca indra. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena siswa menyimak bahan pelajaran yang diberikan oleh guru dan memperhatikan pergaan yang dilakukan guru serta bertanya apabila ada yang belum dimengerti.

Indikator kedua, (mengklarifikasi) siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena siswa mengklarifikasi objek berdasarkan jenisnya dan menuliskan hasil klarifikasi dibuku tulisnya masing-masing serta mengerjakan tugas dengan tenang.

Indikator ketiga, (mengkomunikasikan) siswa mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. Pada pertemua I dikategorikan cukup karena siswa mendiskusikan masalah dengan kelompoknya dan mencatat hasil diskusinya tanpa berkomunikasi secara efektif. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa mendiskusikan masalah dengan kelompoknya dan mencatat hasil diskusinya serta berkomunikasi secara efektif

Indikator keempat, (mengukur) siswa mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu dan mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti tanpa meminta bimbingan dari guru. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu dan mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti serta meminta bimbingan dari guru

Indikator kelima, (memprediksi) siswa memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi dan berpartipasi aktif dalam proses belajar tanpa memprediksikan hasil objek dengan tenang. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena siswa mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi dan berpartipasi aktif dalam proses belajar serta memprediksikan hasil objek dengan tenang.

Indikator keenam, (menyimpulkan) siswa melaporkan hasil evaluasinya. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena siswa menyampaikan hasil evaluasinya dengan suara yang jelas dan menyampaikan hasil pengamatannya didepan kelas serta menanggapi hasil pengamatan dari temannya

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPA berlangsung dapat dikategorikan baik. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 6 indikator yang direncanakan mendapat 15 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 83% dan 18 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 100%. Siswa sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa sudah menguasai pengunaan penerapan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa aktif memberikan respon. Berdasarkan observasi siswa tersebut, maka aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan I dikategorikan baik dan pertemuan II dikategorikan sangat baik.

**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan keterampilan proses selama dua pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 21.

Berdasarkan data pada lampiran 21, diperoleh gambaran bahwa dari 20 siswa kelas IV pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 20 siswa dengan indikator keberhasilan 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,5% atau dalam skala deskriptif terkategori sangat baik. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 70 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 8 | 40% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 12 | 60% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV pada siklus II umumnya dalam skala deskriptif kategori baik (B) 12 siswa atau 60%, sedangkan terdapat 8 siswa atau 40% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan penerapan pedekatan keterampilan proses pada siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jenenponto, pada siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 20 | 10% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

Bardasarkan tabel di atas dari 20 siswa kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jenenponto, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, 20 siswa (100%)termasuk dalam kategori tuntas dan sudah tidak ada lagi siswa dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai sehingga pembelajaran dapat dihentikan.

1. **Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama dua pertemuanmasing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuanproses pembelajaran IPA dengan menggunakan penerapan pendekatan keterampilan proses. Kemajuan bukan hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapijuga pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA antara lain:

Perhatian siswa terjadi peningkatan pada saat mengerjakan LKS kekompakan antara anggota kelompok terjadi, dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti sudah berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Mempersentasikan hasil diskusinya sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok.

Pada saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

Siswa dapat melakukan observasi dan mengklasifikasin objek tertentu serta bisa mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya.

1. **Pembahasan**
   * + - 1. **Siklus I**

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dan hanya 13 siswa atau 65% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan terdapat 7 siswa atau 35% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Menyikapi hal tersebut dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama siswa belajar dengan penerapan pendekatan keterampilan proses adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya siswa merasa sulit dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena siswa kurang maksimal dalam mengelola waktu tes yang diberikan sesuai dengan jumlah soal, akibatnya banyak siswa yang asal memberikan jawaban.

Hal lain yang nampak sebagai gambaran sikap negatif adalah banyak siswa yang merasa bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses yang didapatkannya tidak akan terkena giliran lebih awal dalam mengerjakan LKS. Akibatnya banyak yang beralasan belum siap mengerjakan LKS. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I masih kurang dalam memberikan bimbingan dan penguatan serta penghargaan/pujian kepada individu maupun kelompok.

Berdasarkan temuan masalah di atas, maka tindakan yang dapat ditempuh guru terhadap siswa yang belum tuntas hasil belajarnya adalah dengan melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok khususnya dalam materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.

* + - * 1. **Siklus II**

Selanjutnya tes hasil belajar IPA pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi 20 siswa atau 100% dan sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II tersebut di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan keterampilan proses pada siklus II berhasil hal ini diindikasikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan LKS yang cukup merata pada setiap kelompok pada siklus II. Kemampuan siswa mengelola alokasi waktu yang diberikan dalam pengerjaan soal tes hasil belajar siklus II memberikan efek pada kecepatan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II juga lebih baik karena telah memberikan bimbingan dan penguatan pada individu maupun kelompok, telah memberikan pujian kepada siswa yang bernilai baik.

Keberhasilan tindakan dari siklus pertama ke siklus kedua karena siswa telah memahami indikator keterampilan proses yaitu keterampilan melakukan observasi, keterampilan mengklasifikasikan, keterampilan mengkomunikasikan, keterampilan mengukur, keterampilan memprediksi, keterampilan menarik kesimpulan.

Jadi, peningkatan hasil belajar IPA siswa penerapan pendekatan keterampilan proses untuk mengembangkan hasil belajar siswa, maka hendaknya pelajaran dikemas dalam suasana menantang, merangsang dan menggugah daya cipta siswa untuk menemukan dan mengesankan. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa anak perlu memiliki keterampilan proses yaitu pemahaman siswa lebih berarti dan ingat lebih lama jika mereka mendapat kesempatan memperaktekkan sendiri melalui keseharian siswa dilingkunganya serta penanganan benda benda nyata.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto. Hal ini dapat dilihat pada siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan pada siklus IIberada pada kategori sangat baik (SB).

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Guru, Kepala Sekolah dan pengawas yang bertanggung jawab langsung kepada pendidikan atau pembelajaran disarankan untuk menjadikan penerapan pendekatan keterampilan proses sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   1. Memperhatikan dan menelaah kegiatan-kegiatan dalam tahapan pembelajaran penerapan pendekatan keterampilan proses dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
   2. Pengaturan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dipertimbangkan dengan matang agar dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan.
   3. Dalam membentuk kelompok-kelompok kecil siswa, sebaiknya pembagian kelompok dibaurkan antara siswa yang berkemampuan rendah dan siswa yang berkemampuan lebih, sehingga kerja kelompok dapat berjalan efektif.
3. Bagi peneliti yang berminat, diharapkan untuk mengembangkan penerapan pendekatan keterampilan proses pada materi lain yang terdapat dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Muhammad. 2008. *Teori Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Bima Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bundu, Patta.2008a. *Aplikasi Keterampilan Proses dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Makassar: CV Samudra Alif-Mim.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi).* Bandung: PT. Refika Aditama.

Mangunwijaya. 2011*. Berbagai pendekatan Proses Belajar Mengajar. Jakarta*: Bumi Aksara.

Mappasoro, Drs. 2011. *Strategi Pembelajaraan*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rifai, Arman. 2012. *Stategi Belajar Mengajar Pendidikan IPA*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Samatowa, Usman. 2012. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas.

Sidharta, Priguna. 2010. *Metode Inquiri Dalam Pengajaran Ilmu Pegetahuan Alam. Jakarta*: Rajawali Pers.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatve Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya. Pustaka Belajar.

Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Surabaya: Prestasi pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Sekolah : SD Inpres No 200 Bontosunggu**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Mendeskripsikan jenis akar serabut, akar tunggang, akar gantung, akar tunjang dan akar napas.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan jenis akar serabut, akar tunggang, akar gantung, akar tunjang dan akar napas.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Pendekatan dan Metode Pembelajaran**
2. Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengamati   1. Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek yang diamati dengan menggunakan panca indra mereka. Dimana siswa dapat mengamati dan menyimak bagaimana struktur dan fungsi bagian tumbuhan. | (±50 menit) |
| 2. | Mengklasifikasi   1. Guru membimbing melakukan observasi, dan siswa dapat menggolongkan hasil pengamatannya mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan sehingga dapat membedakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | Mengkomunikasikan   1. guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan serta laporan |
| 4. | Mengukur   1. Guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. |
| 5. | Memprediksi   1. Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan mengukur yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi. |
| 6. | Menyimpulkan   1. guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasi untuk kegiatan akhir. |

* + 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Jeneponto, 19 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Fibrianti, S.Pd Eka Zulkarnain**

**NIP. 19830212 200801 1 017 NIM. 144 704 6088**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres No 200 Bontosunggu Kab. Jenenponto**

**Supriyanto, S.Pdi**

**NIP. 19670515 199106 1 001**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Sekolah : SD Inpres No 200 Bontosunggu**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Mendeskripsikan kegunaan akar.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan kegunaan akar.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Pendekatan dan Metode Pembelajaran**
2. Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengamati   1. Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek yang diamati dengan menggunakan panca indra mereka. Dimana siswa dapat mengamati dan menyimak bagaimana struktur dan fungsi bagian tumbuhan. | (±50 menit) |
| 2. | Mengklasifikasi   1. Guru membimbing melakukan observasi, dan siswa dapat menggolongkan hasil pengamatannya mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan sehingga dapat membedakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | Mengkomunikasikan   1. guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan serta laporan |
| 4. | Mengukur   1. Guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. |
| 5. | Memprediksi   1. Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan mengukur yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi. |
| 6. | Menyimpulkan   1. guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasi untuk kegiatan akhir. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Jeneponto, 26 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Fibrianti, S.Pd Eka Zulkarnain**

**NIP. 19830212 200801 1 017 NIM. 144 704 6088**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres No 200 Bontosunggu Kab. Jenenponto**

**Supriyanto, S.Pdi**

**NIP. 19670515 199106 1 001**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Sekolah : SD Inpres No 200 Bontosunggu**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur daun dan bunga tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Mendeskripsikan daun pada tumbuhan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan daun pada tumbuhan.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Pendekatan dan Metode Pembelajaran**
2. Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengamati   1. Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek yang diamati dengan menggunakan panca indra mereka. Dimana siswa dapat mengamati dan menyimak bagaimana struktur dan fungsi bagian tumbuhan. | (±50 menit) |
| 2. | Mengklasifikasi   1. Guru membimbing melakukan observasi, dan siswa dapat menggolongkan hasil pengamatannya mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan sehingga dapat membedakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | Mengkomunikasikan   1. guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan serta laporan |
| 4. | Mengukur   1. Guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. |
| 5. | Memprediksi   1. Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan mengukur yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi. |
| 6. | Menyimpulkan   1. guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasi untuk kegiatan akhir. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Jeneponto, 2 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Fibrianti, S.Pd Eka Zulkarnain**

**NIP. 19830212 200801 1 017 NIM. 144 704 6088**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres No 200 Bontosunggu Kab. Jenenponto**

**Supriyanto, S.Pdi**

**NIP. 19670515 199106 1 001**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Sekolah : SD Inpres No 200 Bontosunggu**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Pendekatan dan Metode Pembelajaran**
2. Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengamati   1. Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek yang diamati dengan menggunakan panca indra mereka. Dimana siswa dapat mengamati dan menyimak bagaimana struktur dan fungsi bagian tumbuhan. | (±50 menit) |
| 2. | Mengklasifikasi   1. Guru membimbing melakukan observasi, dan siswa dapat menggolongkan hasil pengamatannya mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan sehingga dapat membedakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | Mengkomunikasikan   1. guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan serta laporan |
| 4. | Mengukur   1. Guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. |
| 5. | Memprediksi   1. Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan mengukur yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi. |
| 6. | Menyimpulkan   1. guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasi untuk kegiatan akhir. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Jeneponto, 9 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Fibrianti, S.Pd Eka Zulkarnain**

**NIP. 19830212 200801 1 017 NIM. 144 704 6088**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres No 200 Bontosunggu Kab. Jenenponto**

**Supriyanto, S.Pdi**

**NIP. 19670515 199106 1 001**

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Selasa, 19 Oktober 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk**

Kerjakanlah secara berkelompok. Carilah beberapa jenis tumbuhan yang memiliki bentuk yang berbeda-beda.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Tumbuhan** | **Jenis Akar** |
| 1. | Padi | Akar serabut |
| 2. | ................... | ..................... |
| 3. | ................... | ..................... |
| 4. | ................... | ..................... |

**Lampiran 6**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Selasa, 26 Oktober 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk**

Kerjakanlah secara berkelompok. Carilah beberapa jenis tumbuhan yang memiliki bentuk yang berbeda-beda.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Tumbuhan** | **Jenis Batang** |
| 1. | Batang bambu | batang berkayu |
| 2. | ..................... | ...................... |
| 3. | ..................... | ...................... |
| 4. | ..................... | ...................... |

**Lampiran 7**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Selasa, 2 November 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk**

Kerjakanlah secara berkelompok. Carilah beberapa jenis daun yang memiliki bentuk yang berbeda-beda.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Gambar Bentuk Daun** | **Jenis Tulang Daun** |
| 1. |  | Menyirip |
| 2. | ..................... | ...................... |
| 3. | ..................... | ...................... |
| 4. | ..................... | ...................... |
| 5. | ..................... | ...................... |

**Lampiran 8**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Selasa, 9 November 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk**

Kerjakanlah secara berkelompok. Carilah beberapa jenis bunga yang memiliki bentuk yang berbeda-beda.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Bunga** | **Jenis Akar** | | | |
| **Serabut** | **Tunggang** | **Gantung** | **Napas** |
| 1. | Tumbuhan Padi |  |  |  |  |
| 2. | .......... | ..... | ..... | ..... | ...... |
| 3. | .......... | ..... | ..... | ..... | ...... |
| 4. | .......... | ..... | ..... | ..... | ...... |

**Lampiran 9**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

1. **Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

**(3)**

1. Sebutkan bagian yang terdapat pada tumbuhan!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(3)**

1. Jelaskan pengertian akar?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(4)**

1. Jelaskan fungsi akar?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Sebutkan dan berikan contohnya jenis akar berdasarkan bentuknya?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Jelaskan fungsi batang?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

1. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I** 
   1. Tumbuhan terdiri atas beberapa bagian, antara lain akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji .
   2. Akar adalah bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah.
   3. Akar berfungsi sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan
   4. Jenis akar berdasarkan bentuknya:
2. Akar Serabut, tumbuhan jenis *monokotil* (biji berkeping tunggal).

Misalnya, padi, jagung, dan kelapa.

1. Akar Tunggal, tumbuhan jenis *dikotil* (biji berkeping dua).

Misalnya, mangga, jambu, jeruk, dan kacangkacangan

* 1. Batang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Di samping itu, batang juga berfungsi untuk mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh.

1. **Rubrik Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Keterangan:**

Jumlah skor yang dicapai

Rumus penentuan nilai akhir = x 100%

Jumlah keseluruhan skor

**Lampiran 10**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

* + - * 1. **Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

**(3)**

1. Jelaskan pengertian bunga!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(3)**

1. Jelaskan pengertian biji?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(4)**

1. Apa yang dimaksud *monokotil* dan *dikotil* ! Berikan masing-masing contohnya?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Jelaskan fungsi:

a. Tangkai bunga

b. Mahkota bunga

c. Putik

d. Benang sari

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian yang ada di dalam bunga?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

* + - * 1. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan.

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik.

*Monokotil* adalah biji berkeping satu.

* Contohnya : padi, jagung, dan kelapa.

*Dikotil* adalah biji berkeping dua.

* Contohnya : mangga, jambu, jeruk, dan kacangkacangan

- Tangkai bunga berfungsi sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung

antara bunga dan batang atau ranting.

* Mahkota bunga berfungsi untuk memikat kupu-kupu atau serangga lainnya agar hinggap pada bunga. Serangga tersebut dapat membantu dalam proses penyerbukan.
* Putik berfungsi sebagai alat kelamin betina. Putik terdiri atas kepala putik dan tangkai putik.
* Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan. Benang sari terdiri atas tangkai sari dan kepala sari

Bagian-bagian yang terdapat di dalam bunga adalah:

1. Tangkai Bunga merupakan bagian yang berada pada bagian bawah bunga.
2. Kelopak bunga merupakan bagian yang melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup.
3. Mahkota bunga umumnya memiliki warna bermacam- macam sehingga disebut perhiasan bunga.
4. Putik terdapat di bagian tengah-tengah bunga. Biasanya, putik dikelilingi oleh benang sari.
5. Benang sari terdapat pada bagian tengah bunga yang berdekatan dengan mahkota bunga.
   * + - 1. **Rubrik Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Keterangan:**

Jumlah skor yang dicapai

Rumus penentuan nilai akhir = x 100%

Jumlah keseluruhan skor

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 19 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek diamati dengan menggunakan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti dengan alat peraga.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk mengamati objek dengan panca indra.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. |  |  |  | Cukup |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Guru membimbing siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif.  Guru meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatannya. |  |  |  | Cukup |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGGuru melakukan komunikasi yang efektif.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan proses belajar siswa.  Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan pemahaman-nya dengan cara menuliskan dibuku masing-masing. |  |  |  | Cukup |
| 4. | (Mengukur)  Guru mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menuliskan hasil objek yang diteliti.  Guru memberikan bimbingan apabilan siswa mengalami kesulitan. |  |  |  | Cukup |
| 5. | (Memprediksi)  Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam belajar.  Guru memberikan informasi kepada siswa dalam memprediksikan masalah.  Guru memantau proses belajar siswa. |  |  |  | Kurang |
| 6. | (Menyimpulkan)  Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengarahkan siswa lain untuk menangapinya.  Guru mendorong siswa untuk dapat menyimpulkan masalah. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **5** | **1** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **10** | **1** | **11** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **61%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 19 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek diamati dengan menggunakan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti dengan alat peraga.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk mengamati objek dengan panca indra.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. |  |  |  | Baik |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Guru membimbing siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif.  Guru meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatannya. |  |  |  | Cukup |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGGuru melakukan komunikasi yang efektif.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan proses belajar siswa.  Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan pemahaman-nya dengan cara menuliskan dibuku masing-masing. |  |  |  | Cukup |
| 4. | (Mengukur)  Guru mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menuliskan hasil objek yang diteliti.  Guru memberikan bimbingan apabilan siswa mengalami kesulitan. |  |  |  | Cukup |
| 5. | (Memprediksi)  Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam belajar.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan informasi kepada siswa dalam memprediksikan masalah.  Guru memantau proses belajar siswa. |  |  |  | Cukup |
| 6. | (Menyimpulkan)  Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengarahkan siswa lain untuk menangapinya.  Guru mendorong siswa untuk dapat menyimpulkan masalah. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **5** | **0** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **10** | **0** | **13** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **72%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 26 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 2 November 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek diamati dengan menggunakan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti dengan alat peraga.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk mengamati objek dengan panca indra.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. |  |  |  | Baik |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Guru membimbing siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif.  Guru meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatannya. |  |  |  | Cukup |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGGuru melakukan komunikasi yang efektif.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan proses belajar siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk mengaplikasikan pemahaman-nya dengan cara menuliskan dibuku masing-masing. |  |  |  | Baik |
| 4. | (Mengukur)  Guru mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menuliskan hasil objek yang diteliti.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan bimbingan apabilan siswa mengalami kesulitan. |  |  |  | Baik |
| 5. | (Memprediksi)  Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam belajar.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan informasi kepada siswa dalam memprediksikan masalah.  Guru memantau proses belajar siswa. |  |  |  | Cukup |
| 6. | (Menyimpulkan)  Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengarahkan siswa lain untuk menangapinya.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong siswa untuk dapat menyimpulkan masalah. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **4** | **2** | **0** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **12** | **4** | **0** | **16** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **88%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 2 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 9 November 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek diamati dengan menggunakan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan bahan pelajaran yang diikuti dengan alat peraga.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk mengamati objek dengan panca indra.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. |  |  |  | Baik |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Guru membimbing siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk merumuskan hasil pengamatannya. |  |  |  | Baik |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGGuru melakukan komunikasi yang efektif.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan proses belajar siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk mengaplikasikan pemahaman-nya dengan cara menuliskan dibuku masing-masing. |  |  |  | Baik |
| 4. | (Mengukur)  Guru mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk membandingkan objek yang diteliti.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menuliskan hasil objek yang diteliti.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan bimbingan apabilan siswa mengalami kesulitan. |  |  |  | Baik |
| 5. | (Memprediksi)  Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGGuru memancing keterlibatan siswa dalam belajar.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan informasi kepada siswa dalam memprediksikan masalah.  D:\putih ceklis.JPGGuru memantau proses belajar siswa. |  |  |  | Baik |
| 6. | (Menyimpulkan)  Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjannya.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengarahkan siswa lain untuk menangapinya.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong siswa untuk dapat menyimpulkan masalah. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **6** | **0** | **0** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **18** | **0** | **0** | **18** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 9 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 19 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Siswa melakukan observasi dimana objek diamati dengan mengguna-kan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimak bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan pergaan yang dilakukan guru.  Siswa bertanya apabila ada yang belum dimengerti. |  |  |  | Cukup |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengklarifikasi objek berdasarkan jenisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil klarifikasi dibuku tulisnya masing-masing.  Siswa mengerjakan tugas dengan tenang. |  |  |  | Cukup |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Siswa mengaplikasi-kan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendiskusikan masalah dengan kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hasil diskusinya.  Siswa berkomunikasi secara efektif. |  |  |  | Cukup |
| 4. | (Mengukur)  Siswa mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu.  Siswa mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti.  Siswa meminta bimbingan dari guru. |  |  |  | Kurang |
| 5. | (Memprediksi)  Siswa memprediksi-kan atau menyimpul-kan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi.  Siswa berpartipasi aktif dalam proses belajar.  Siswa memprediksikan hasil objek dengan tenang. |  |  |  | Kurang |
| 6. | (Menyimpulkan)  Siswa melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil evaluasinya dengan suara yang jelas.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil pengamatannya ddidepan kelas.  Siswa menanggapi hasil pengamatan dari temannya. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **4** | **2** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **8** | **2** | **10** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **55%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 9 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Siswa melakukan observasi dimana objek diamati dengan mengguna-kan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimak bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan pergaan yang dilakukan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya apabila ada yang belum dimengerti. |  |  |  | Baik |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengklarifikasi objek berdasarkan jenisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil klarifikasi dibuku tulisnya masing-masing.  Siswa mengerjakan tugas dengan tenang. |  |  |  | Cukup |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Siswa mengaplikasi-kan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendiskusikan masalah dengan kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hasil diskusinya.  Siswa berkomunikasi secara efektif. |  |  |  | Cukup |
| 4. | (Mengukur)  Siswa mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti.  Siswa meminta bimbingan dari guru. |  |  |  | Cukup |
| 5. | (Memprediksi)  Siswa memprediksi-kan atau menyimpul-kan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi.  D:\putih ceklis.JPGSiswa berpartipasi aktif dalam proses belajar.  Siswa memprediksikan hasil objek dengan tenang. |  |  |  | Cukup |
| 6. | (Menyimpulkan)  Siswa melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil evaluasinya dengan suara yang jelas.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil pengamatannya ddidepan kelas.  Siswa menanggapi hasil pengamatan dari temannya. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **5** | **0** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **10** | **0** | **13** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **72%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 26 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 2 November 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Siswa melakukan observasi dimana objek diamati dengan mengguna-kan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimak bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan pergaan yang dilakukan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya apabila ada yang belum dimengerti. |  |  |  | Baik |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengklarifikasi objek berdasarkan jenisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil klarifikasi dibuku tulisnya masing-masing.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mengerjakan tugas dengan tenang. |  |  |  | Baik |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Siswa mengaplikasi-kan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendiskusikan masalah dengan kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hasil diskusinya.  Siswa berkomunikasi secara efektif. |  |  |  | Cukup |
| 4. | (Mengukur)  Siswa mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti.  Siswa meminta bimbingan dari guru. |  |  |  | Cukup |
| 5. | (Memprediksi)  Siswa memprediksi-kan atau menyimpul-kan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi.  D:\putih ceklis.JPGSiswa berpartipasi aktif dalam proses belajar.  Siswa memprediksikan hasil objek dengan tenang. |  |  |  | Cukup |
| 6. | (Menyimpulkan)  Siswa melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil evaluasinya dengan suara yang jelas.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil pengamatannya ddidepan kelas.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menanggapi hasil pengamatan dari temannya. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **3** | **3** | **0** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **9** | **6** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **83%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 2 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Selasa, 9 November 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | (Mengamati)  Siswa melakukan observasi dimana objek diamati dengan mengguna-kan panca indra. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimak bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan pergaan yang dilakukan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya apabila ada yang belum dimengerti. |  |  |  | Baik |
| 2. | (Mengklarifikasi)  Siswa melakukan observasi serta menggolongkan hasil pengamatannya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mengklarifikasi objek berdasarkan jenisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil klarifikasi dibuku tulisnya masing-masing.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mengerjakan tugas dengan tenang. |  |  |  | Baik |
| 3. | (Mengkomunikasi-kan)  Siswa mengaplikasi-kan pemahamannya dalam kegiatan bertanya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendiskusikan masalah dengan kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hasil diskusinya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa berkomunikasi secara efektif. |  |  |  | Baik |
| 4. | (Mengukur)  Siswa mengemuka-kan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa membandingkan objek yang diamati dengan objek tertentu.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hasil perbandingan berdasarkan objek yang diteliti.  D:\putih ceklis.JPGSiswa meminta bimbingan dari guru. |  |  |  | Baik |
| 5. | (Memprediksi)  Siswa memprediksi-kan atau menyimpul-kan kemungkinan yang akan terjadi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan informasi dari guru dalam memprediksi.  D:\putih ceklis.JPGSiswa berpartipasi aktif dalam proses belajar.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memprediksikan hasil objek dengan tenang. |  |  |  | Baik |
| 6. | (Menyimpulkan)  Siswa melaporkan hasil evaluasinya. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil evaluasinya dengan suara yang jelas.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyampaikan hasil pengamatannya ddidepan kelas.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menanggapi hasil pengamatan dari temannya. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **3** | **0** | **0** | **6** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **18** | **0** | **0** | **18** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Jeneponto, 9 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Eka Zulkarnain**

**NIM. 144 704 6088**

**Lampiran 19**

**NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama**  **Siswa** | **Jumlah soal dan bobot** | | | | | **Jumlah**  **Skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1**  **(3)** | **2**  **(3)** | **3**  **(4)** | **4**  **(5)** | **5**  **(5)** |
| 1 | IS | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 2 | VU | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| 3 | VA | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 | 90 | Tuntas |
| 4 | SW | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 5 | YS | 3 | 2 | 4 | 3 | 0 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | FR | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 7 | AL | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 8 | AR | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 9 | AS | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 10 | WY | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 11 | EP | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 12 | AF | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 13 | MI | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 14 | AF | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 15 | RA | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 16 | AZ | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | NS | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 18 | SH | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 19 | NS | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 20 | IW | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 | 75 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | **1395** | |
| **Rata-rata kelas** | | | **1395**  **20** | | | | | **69,75** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | **13**  **x 100%**  **20** | | | | | **65%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | **7**  **x 100%**  **20** | | | | | **35%** | |

**Lampiran 20**

**Data Deskripsi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jenenponto**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 4 | 20% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 9 | 45% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 5 | 25% |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 2 | 10% |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jenenponto**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 13 | 65% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 7 | 35% |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

**Lampiran 21**

**NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah soal dan bobot** | | | | | **Jumlah**  **Skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1**  **(3)** | **2**  **(3)** | **3**  **(4)** | **4**  **(5)** | **5**  **(5)** |
| 1 | IS | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 2 | VU | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 100 | Tuntas |
| 3 | VA | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 4 | SW | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 5 | YS | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 6 | FR | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 7 | AL | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 8 | AR | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 100 | Tuntas |
| 9 | AS | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 10 | WY | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 11 | EP | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 12 | AF | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 13 | MI | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 14 | AF | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 15 | RA | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 16 | AZ | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 100 | Tuntas |
| 17 | NS | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 18 | SH | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 19 | NS | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 20 | IW | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | **1650** | |
| **Rata-rata kelas** | | | **1650**  **20** | | | | | **82,5** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | **20**  **x 100%**  **20** | | | | | **100%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | **0**  **x 100%**  **20** | | | | | **0** | |

**Lampiran 22**

**Data Deskripsi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jenenponto**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 8 | 40% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 12 | 60% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jenenponto**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 20 | 10% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

**Lampiran 23**

**REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I DAN SIKLUS II**

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres No 200 Bontosunggu Kabupaten Jeneponto**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | IS | 55 | T | 70 | T | **Tuntas**  **(T)**  **Tidak Tuntas**  **(TT)** |
| 2 | VU | 70 | T | 100 | T |
| 3 | VA | 90 | T | 85 | T |
| 4 | SW | 45 | TT | 85 | T |
| 5 | YS | 60 | T | 70 | T |
| 6 | FR | 75 | T | 75 | T |
| 7 | AL | 70 | T | 80 | T |
| 8 | AR | 70 | TT | 100 | T |
| 9 | AS | 65 | TT | 80 | T |
| 10 | WY | 85 | T | 85 | T |
| 11 | EP | 80 | T | 80 | T |
| 12 | AF | 70 | TT | 90 | T |
| 13 | MI | 85 | TT | 75 | T |
| 14 | AF | 55 | T | 75 | T |
| 15 | RA | 75 | TT | 75 | T |
| 16 | AZ | 60 | T | 100 | T |
| 17 | NS | 90 | T | 80 | T |
| 18 | SH | 75 | TT | 75 | T |
| 19 | NS | 45 | TT | 90 | T |
| 20 | IW | 75 | T | 80 | T |
| **Jumlah** | | **1395** |  | **1650** |  | **Keterangan:**  **Nilai hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II** |
| **Rata-Rata Kelas** | | **69,75** | **82,5** |
| **Ketuntasan Belajar** | | **65%** | **100%** |
| **Ketidaktuntasan Belajar** | | **35%** | **0** |
| **Kategori** | | **Cukup (C)** | | **Sangat Baik (SB)** | |

**Lampiran 24**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**(Mengamati)**

**Guru membimbing siswa untuk melakukan observasi dimana objek yang diamati dengan menggunakan panca indra mereka.**

****

**(Mengklasifikasi)**

**Guru membimbing melakukan observasi, dan siswa dapat menggolongkan hasil pengamatannya mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan sehingga dapat membedakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari**

****

**(Mengkomunikasikan)**

**Guru membimbing siswa untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan serta laporan**

****

**(Mengukur)**

**Guru mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa**

****

**( Memprediksi)**

**Guru membimbing siswa untuk memprediksikan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan mengukur yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi**

****

**(Menyimpulkan)**

**Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil evaluasi**

**untuk kegiatan akhir**

**Lampiran 25**

**RIWAYAT HIDUP**

**Eka Zulkarnain**, lahir di Kab. Jeneponto pada tanggal 18 Januari 1987, beragama Islam, Anak pertama dari tigan bersaudara, dari pasangan Bapak Syahiuddin dengan Ibu Asma Latif. Penulis mulai memas uki Sekolah Dasar pada tahun 1992 di SD Negeri No 48 Bontosunggu Kota Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 1998. Pada tahun 1998 melanjutkan pendidikan di SLTP 1 Kabupaten Jeneponto dan tamat tahun 2001. Kemudian pada tahun 2001 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Jeneponto Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan di UNM Jurusan PGSD diploma II dan selesai pada tahun 2006. Kemudian mengabdikan diri (mengajar) di SD Inpres No 200 Bontosunggu Kota mulai dari tahun 2006 sampai sekarang. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.